

BAB IV

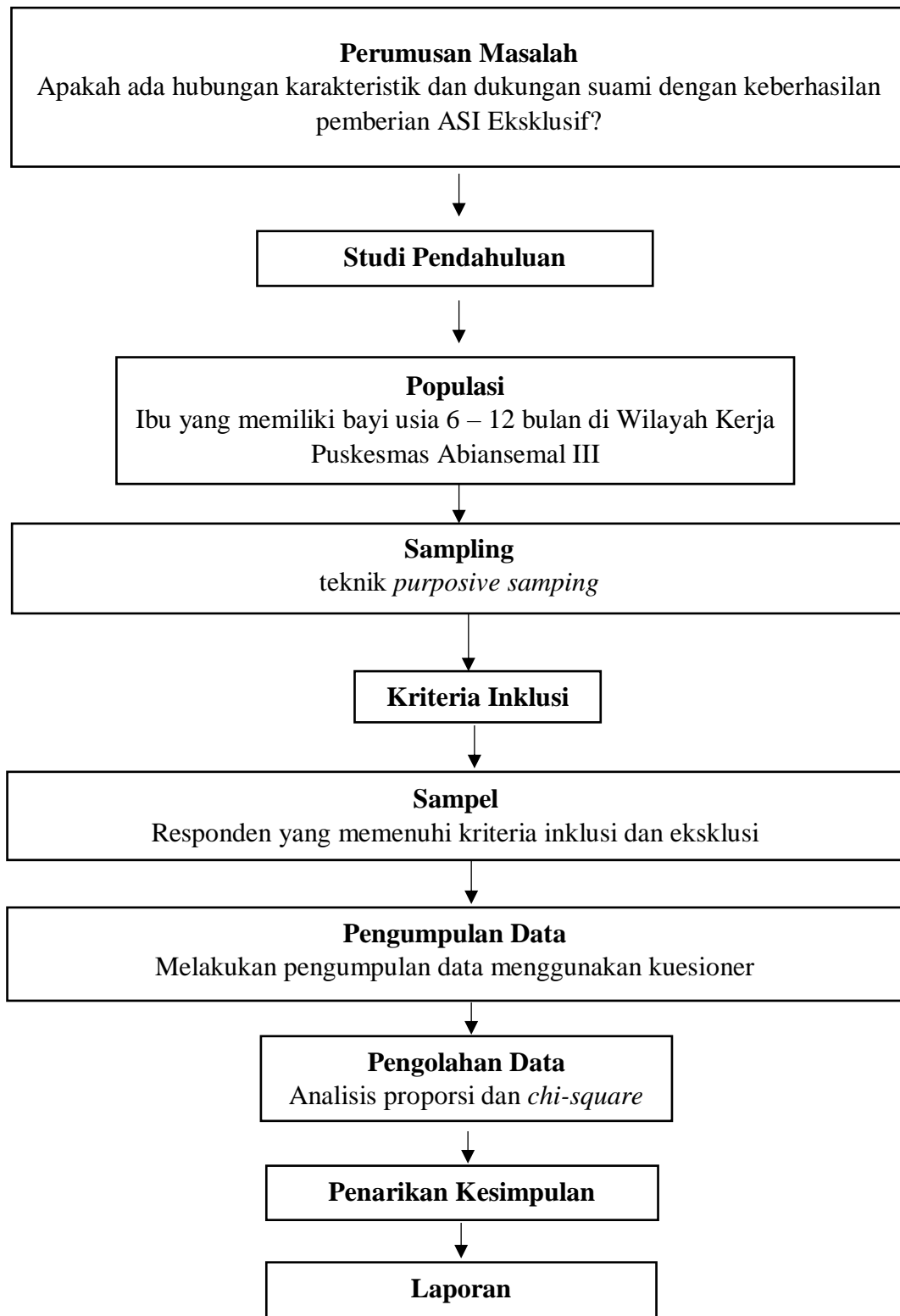
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian analitik kolerasional. Penelitian ini mengkaji adanya hubungan antara dua variabel dalam suatu situasi atau kelompok subjek (Suiraoaka, dkk., 2019).

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*, yaitu penelitian yang mengkaji faktor risiko dengan menggunakan pendekatan atau pengumpulan data hanya sekali. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan karakteristik dan dukungan suami dengan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif (Pratama, 2021).

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Bagan Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Abiansemal III terletak di Jalan Ratna, Sibang Kaja, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung. Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Agustus sampai September tahun 2025. Alasan penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Abiansemal III adalah dari data Dinas Kesehatan Kabupaten Badung hasil cakupan ASI Eksklusif terendah di Puskesmas Abiansemal III sebanyak 67,90 %.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan (Nursalam, 2015). Penelitian ini mengikutsertakan seluruh ibu dengan anak usia 7-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Abiansemal III yang berjumlah 64 orang.

2. Sampel

a. Sampel penelitian

Sampel penelitian memilih sebagian dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2015). Sampel pada penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Abiansemal III yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Kriteria inklusi:
 - a) Ibu yang memiliki riwayat pemberian ASI Eksklusif.
 - b) Ibu sehat jasmani dan rohani.
 - c) Ibu bersedia menjadi responden.

2) Kriteria eksklusi

- a) Ibu dari bayi yang memiliki masalah patologis (berat lahir rendah, kelainan kelahiran, kesulitan pencernaan).
- b) Ibu yang memiliki kondisi medis yang tidak memungkinkan menyusui (misalnya HIV/AIDS atau sedang menjalani pengobatan tertentu).
- c) Bayi dengan kondisi medis yang tidak memungkinkan menerima ASI sejak lahir.

b. Teknik pengambilan sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah teknik total sampling, yaitu seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi dijadikan sampel penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bayi usia 7-12 bulan yang tercatat di Wilayah Kerja Puskesmas Abiansemal III 64 orang.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Penelitian ini mengumpulkan data yang dikumpulkan langsung dari sumber data yaitu responden langsung melalui pengisian kuesioner. Data utama penelitian ini adalah karakteristik dan pengetahuan suami dari ibu hamil trimester III. Data primer diperoleh dengan cara memberikan kuesioner kepada responden yang berisi pertanyaan seputar biodata responden serta pertanyaan terkait pengetahuan tentang dukungan persiapan menyusui.

2. Cara Pengumpulan Data
 - a. Peneliti mendapatkan ijin penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dengan nomor surat 1419/SKP/DPMPTSP/IX/2025.
 - b. Mengajukan surat ijin DPMPTSP ke tempat penelitian yaitu Puskesmas Abiansemal III dengan nomor 154/SKP/DPMPTSP/X/2025.
 - c. Peneliti mengurus kode etik penelitian di Poltekkes Denpasar dengan nomor DP.04.02/F.XXIV.25/925/2025
 - d. Peneliti membuat perjanjian dengan bidan untuk melakukan penelitian secara langsung dengan menggunakan data primer (kuesioner). Peneliti dan enumerator mengumpulkan data sesuai dengan kriteria inklusi penelitian.
 - e. Peneliti mengumpulkan data di wilayah kerja Puskesmas Abiansemal III pada saat responden datang berkunjung ke Puskesmas atau Praktik Bidan Mandiri untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.
 - f. Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat dan kesediaan menjadi subjek penelitian kemudian mengisi pernyataan setuju atau *informed consent*. Responden yang bersedia diberikan lembar persetujuan menjadi responden untuk ditandatangani, selanjutnya mengisi kuesioner yang sudah disiapkan. Peneliti menjamin kerahasiaan identitas data dengan menggunakan nama inisial.
 - g. Peneliti memeriksa jawaban yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner sebelum responden meninggalkan tempat pelaksanaan.
 - h. Kompensasi terhadap waktu yang diluangkan oleh responden digantikan dengan pemberian ucapan terima kasih dan pemberian bingkisan.

i. Peneliti mengumpulkan tanggapan dari responden sampai jumlah sampel terpenuhi. Setelah pengumpulan data, peneliti melakukan pengolahan data dan analisis data dengan menggunakan komputer.

3. Instrumen pengumpul data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan pulpen. Kuesioner yaitu untuk mengetahui pengetahuan suami tentang dukungan persiapan menyusui dengan pernyataan yang bersifat *favorable* (pernyataan bersifat positif) dan *unfavorable* (pernyataan bersifat negatif), dimana dalam pernyataan tersebut disediakan jawaban “benar” atau “salah”. Adapun penilaian kuesioner yang digunakan menggunakan metode menurut skala *Guttman*. Pada pernyataan *favorable* mendapat nilai 1 apabila menjawab benar dan nilainya 0 apabila menjawab salah. Jika pada pernyataan *unfavorable* menjawab salah maka nilainya 1 dan menjawab benar mendapat nilai 0. Pengisian kuesioner ini dilakukan dengan cara memberikan tanda centang (√) pada lembar kuesioner yang sudah disediakan. Dalam kuesioner ini terdapat 25 pernyataan.

Kuesioner yang digunakan peneliti diadopsi dan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti kurang lebihnya dimodifikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Lastry Simandalahi dengan judul “Gambaran Pengetahuan Dan Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Klinik S. BR. Sinamanjuntak Kec. Besitang Kab. Langkat Tahun 2020”.

Pertanyaan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif terdapat 4 pertanyaan dikatakan berhasil ASI Eksklusif jika menjawab "Ya" pada nomor 2. Tidak berhasil ASI Eksklusif: Jika menjawab "Tidak" pada nomor 2 dan memberikan tambahan makanan/minuman sebelum usia bayi 6 bulan.

Sebelum menyebarkan kuesioner kepada responden, dilakukan uji validitas Pearson Product Moment dan uji reliabilitas Cronbach Alpha dengan menggunakan analisis komputer SPSS (*Statistics Subscription*) yaitu dengan mengkorelasikan nilai setiap item pertanyaan dengan nilai total yang diperoleh yang merupakan penjumlahan nilai dari setiap item pertanyaan (Sugiyono, 2017). Hasil uji validitas dan reliabilitas terdapat pada lampiran 1.

a. Uji validitas

Validitas merupakan tingkat keandalan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid apabila menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur yang seharusnya diukur (Sudarma dkk., 2021).

Hasil uji validitas dengan variabel dukungan suami pada 30 responden di wilayah kerja Puskesmas Abiansemal II dengan karakteristik yang sama dengan sampel penelitian didapatkan bahwa nilai r hitung yaitu $0,364-0,884 > r$ tabel ($0,361$), hal ini berarti semua butir pertanyaan dinyatakan valid.

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas ialah ukuran yang menunjukkan alat ukur yang digunakan dalam penelitian mempunyai keandalan sebagai alat ukur, diantaranya diukur melalui konsistensi hasil dari waktu ke waktu jika fenomena yang diukur tidak berubah (Sudarma dkk., 2021).

Berdasarkan uji kuesioner dukungan didapatkan hasil uji reliabilitas yaitu $0,924 > 0,361$, hal ini berarti kuesioner didapatkan hasil reliabel dengan tingkat reliabilitas instrument kategori sangat kuat. Uji reliabilitas dilakukan di Puskesmas Abiansemal II.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Metode yang digunakan untuk memudahkan pemahaman atau hasil penelitian yaitu dengan cara mengolah data. Pengolahan data untuk penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan kuesioner tentang pengetahuan. Pengolahan data dalam penelitian ini yaitu dengan teknik, sebagai berikut:

a. Editing

Mengumpulkan semua hasil perhitungan dan memeriksa kelengkapan data. Peneliti memverifikasi kelengkapan semua data yang terkumpul.

b. Scoring

Kegiatan yang dilakukan dengan memberikan skor berdasarkan jawaban responden. Setiap pernyataan pengetahuan yang dijawab dengan benar mendapat nilai 1 sedangkan setiap jawaban yang salah mendapat nilai 0.

Pengukuran nilai dukungan suami dengan skala *Guttman*, dikategorikan : baik (76-100%). Cukup (56-75%), dan kurang (<55%) (Darsini dkk., 2019), maka hasil ukur untuk baik yaitu $76\% \times 25 = 19$, cukup $56\% \times 25 = 14$ dan kurang $55\% \times 25 = 13.75$ (digenapkan 13).

Skala ukur dukungan suami, sebagai berikut:

Baik : 76-100% jika bisa menjawab pertanyaan dengan benar (19-25 pertanyaan)

Cukup : 56-75% jika bisa menjawab dengan benar (14-18 pertanyaan)

Kurang : <56% jika bisa menjawab pertanyaan dengan benar (0-13 pertanyaan)

c. Coding

Coding (Pengkodean) ialah upaya mengkategorikan tanggapan dari responden ke dalam kategori-kategori tertentu. Klasifikasi dilakukan dengan memberikan

setiap tanggapan poin atau kode berupa angka. Peneliti memberikan kode kepada setiap responden untuk memudahkan pengolahan dan analisis data. Karakteristik responden pada usia diberi kode berusia 17-25 kode 1, 26-35 kode 2, dan 36-45 kode 3. Karakteristik pendidikan kode 1 untuk pendidikan dasar, kode 2 untuk pendidikan menengah, dan kode 3 untuk pendidikan tinggi. Karakteristik pada pekerjaan yaitu buruh diberi kode 1, pegawai swasta kode 2, wiraswasta kode 3, dan ASN/TNI/POLRI kode 3. Tingkat dukungan suami responden dibagi tiga kategori yaitu baik diberi kode 1, cukup diberi kode 2, dan kurang diberi kode 3. Keberhasilan pemberian ASI eksklusif diberi kode 0 jika tidak berhasil dan kode 1 jika berhasil.

d. *Entry*

Jawaban-jawaban yang sudah diubah dalam bentuk kode disebut dengan data. Data ini kemudian dimasukkan ke dalam program komputer.

e. *Cleaning*

Pembersihan (*cleaning*) data merupakan kegiatan pembersihan data hasil *entry* data agar terhindar dari ketidaksesuaian dengan *coding*.

2. Teknik Analisis Data

a. Analisis univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan setiap variabel yang terdapat pada penelitian yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi (Pranatawijaya, 2019). Teknik yang digunakan adalah deskriptif frekuensi dengan memasukan data pada program komputer selanjutnya pengecekan data dan melakukan proses pengolahan data, data yang diolah adalah karakteristik responden, dukungan suami dan aktivitas ibu dalam pemberian ASI Eksklusif.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Pada penelitian ini, analisis bivariat dilakukan dengan uji *Chi-Square*. Uji *Chi-Square* dipilih karena kedua variabel yang dianalisis berskala kategori (nominal atau ordinal) dan data yang diperoleh berupa frekuensi atau jumlah responden pada masing-masing kategori.

Uji *Chi-Square* digunakan untuk membandingkan frekuensi yang diperoleh dari hasil penelitian dengan frekuensi yang diharapkan apabila tidak ada hubungan antara dua variabel. Nilai kemaknaan ditentukan berdasarkan nilai p-value dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika p-value $< 0,05$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.
- 2) Jika p-value $\geq 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

(Sugiyono, 2018; Ghozali, 2021).

Syarat yang harus dipenuhi jika akan melakukan uji *chi square* diantaranya, tidak ada cell dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut juga dengan *actual count* (F_o) sebesar 0 (Nol), apabila bentuk tabel kontingensi 2 x 2, maka tidak boleh ada 1 cell saja yang memiliki frekuensi harapan atau disebut *expected count* kurang dari 5, dan apabila bentuk tabel lebih dari 2 x 2, misal 2 x 3, maka jumlah cell dengan frekuensi harapan yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%. Karena pada data yang di peroleh pada *expected cell* < 5 uji *chi square* tidak memenuhi syarat, maka digunakan uji *fisher exact test* sebagai alternatifnya.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian dan standar penelitian mendasar lainnya diikuti dalam pelaksanaan penelitian ini. Pedoman etika penelitian berikut diterapkan dalam penelitian ini:

1. Menghormati martabat manusia (*respect for the person*)

Prinsip *respect for persons* merupakan penghormatan dari hak seseorang yang memiliki kebebasan untuk menentukan sendiri keputusannya dalam penelitian (Sudarma dkk., 2021). Prinsip ini menyatakan bahwa responden memiliki kebebasan untuk berpartisipasi dalam penelitian sebagai sampel penelitian secara sukarela tanpa takut akan risiko kerugian. Dalam penelitian ini melakukan informed consent terlebih dahulu bila bersedia menjadi responden dan peneliti akan menjaga kerahasiaan dari data responden.

2. Asas kemanfaatan (*beneficience and non maleficience*)

Penelitian harus memiliki prinsip dari sudut pandang keuntungan sehingga dapat dimanfaatkan untuk kemaslahatan umat. Manfaat yang dirasakan oleh responden adalah secara tidak langsung yaitu dengan merasakan edukasi dan kelas posyandu tentang informasi dukungan suami tentang keberhasilan dalam pemberian ASI Eksklusif.

3. Keadilan (*justice*)

Prinsip keadilan ini merupakan suatu kewajiban agar memperlakukan suatu individu secara layak dan benar dalam mendapatkan haknya serta tidak ada rasa terbebani dalam hal yang diluar tanggung jawabnya (Sudarma dkk., 2021). Prinsip ini semua responden diperlakukan dengan baik. Peneliti tidak boleh memperlakukan semua responden secara berbeda, dan peneliti tidak

mempertimbangkan perbedaan yang berkaitan dengan suku, agama, ras atau budaya. Pemilihan sampel yang adil dalam penelitian ini, responden bisa menolak dalam menjawab kuisisioner.